

**MEMBANGUN MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN
MAHASISWA UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN
DI STUDENTPRENEUR ACADEMY YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu

Disusun Oleh:

RACHMAWATI SLAMET
NIM 09230011

Pembimbing :

Suyanto S. Sos, M. Si

NIP 19660531 198801 1 001

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 515856 fax. (0274)
552230 Yogyakarta 55281 Email: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor: UIN.02/ DD /PP.009/1909/2016

Tugas Akhir dengan judul:
**MEMBANGUN MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA UNTUK
MENINGKATKAN KEMANDIRIAN DI STUDENTPRENEUR ACADEMY
YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RACHMAWATI SLAMET
Nomor Induk Mahasiswa : 09230011
Telah diajukan pada : Senin, 5 September 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : B

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM PENGUJI TUGAS AKHIR
Ketua Sidang/Penguji I

Suyanto S. Soes, M. Si
NIP. 19660531 198801 1 001

Penguji II

Drs. H. Afif Rifai, M. S.
NIP. 19580807 198503 1 003

Penguji III

Dr. Hj. Sriharini S. Ag., M. Si.
NIP. 19710526 199703 2 001

Yogyakarta,
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
DEKAN



Dr. Nurjannah, M. Si
NIP. 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 515856 fax. (0274)
552230 Yogyakarta 55281 Email: fd@uin-suka.ac.id

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamuallaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rachmawati Slamet
NIM : 09230011
Judul Skripsi : Membangun Motivasi Kewirausahaan Mahasiswa Untuk Meningkatkan Kemandirian Di Studentpreneur Academy Yogyakarta.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan/Prodi Studi Pengembangan Masyarakat Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kamu ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 24 Agustus 2016

Mengetahui,



Ketua Jurusan PMI

Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos, M.Si.
NIP. 198104282003121003

Dosen Pembimbing

Suyanto, S.Sos, M.S.i
NIP 196605311988011001

SURAT PERNYATAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rachmawati Slamet
NIM : 09230011
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: *Membangun Motivasi Kewirausahaan Mahasiswa Untuk Meningkatkan Kemandirian Di Studentpreneur Academy Yogyakarta* adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 24 Agustus 2016



Yang menyatakan

Rachmawati Slamet

09230011

SURAT PERNYATAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rachmawati Slamet
NIM : 09230011
ProgamStudi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran tanpa paksaan. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkut pautkan kepada pihak Fakultas.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 24 Agustus 2016

Yang menyatakan



Rachmawati Slamet

NIM. 09230011

PERSEMBAHAN

Terima Kasih untuk mama bapak yang sangat saya cintai dan sayangi. Bapak Slamet dan Ibu Sudarti yang tiada pernah berhenti berdoa untuk anak-anaknya agar selalu mendapat ridho Allah SWT dalam thalabul 'ilmi. Semoga Allah SWT selalu melindungi, menyehatkan keduanya, membahagiakan dan meridhoi setiap langkah-langkahnya.

Terima Kasih untuk adik-adik kandungku Fauziah Slamet dan Krisna Muhammad Slamet untuk supportnya selama menyelesaikan skripsi.

Terima kasih untuk dosen-dosen Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam atas ilmu yang berharga selama saya menuntut ilmu.

Terima kasih Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu saya banggakan karena bisa menjadi salah satu bagian darinya. Terimakasih atas ilmu, pengalaman dan pelajaran yang sangat luar biasa yang penulis dapatkan dari dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

MOTTO

Allah SWT berfirman di dalam Al-Qur'an surat Ar-Ra'du ayat 11 yaitu:¹

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرَ مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya: “*Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.*”



¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah Mushaf Quantum Tauhid*, Bandung: MQS Publishing, 2010), hlm. 250.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ.

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ.

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ.

Alhamdulillah Rabbil'alamiin, Segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, Allah Yang Maha Esa, yang mendekat saat dipanggil, yang melindungi saat musibah menimpa, yang membangunkan semangat setiap kita pasrah, yang mengabdikan setiap do'a kita, dan yang selalu memberi maaf atas segala khilaf. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Sang pembuka jalan bagi kita, terutama penulis, penutup risalah dari para nabi yang terdahulu, pemberi teladan agung yang menuntun kita untuk menjalani hidup di dunia dan akhirat.

Skripsi ini berjudul "*Membangun Motivasi Kewirausahaan Mahasiswa Untuk Meningkatkan Kemandirian di Studentpreneur Academy Yogyakarta*". Penulis sadar sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Waryono, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Fajrul Munawir, M. Ag. selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan juga kepada Ibu Dr. Sri Harini M. Si, selaku Sekretaris Jurusan.
3. Bapak Drs. H. Suyanto. M.Ag ,selaku Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing Skripsi, yang selalu dengan ikhlas mengoreksi skripsi penulis semoga Allah swt selalu memberikan kemuliaan kepada beliau di dunia dan akherat. Amin
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Khususnya Dosen yang menjadi responden dalam penulisan skripsi ini.
5. Ahmad Zakaria, selaku Pendiri Studentpreneur Academy Yogyakarta beserta para Pembicara/ Pemateri Studenpreneur Academy Yogyakarta yang dengan senang hati menerima dan memberikan informasi kepada penulis saat melakukan penelitian di Studentpreneur Academy.
6. Bapakku tercinta (Slamet) dan Mamaku tercinta (Sudarti). yang selalu menjadi menjadi pelipurlara pada penulis dalam menggapai sebuah cita-cita dan selalu memberikan berjuta-juta inspirasi dan semangat bagi penulis dalam hidup, serta dengan ridomu penulis bisa berjalan menapakkan kaki di kota yogyakarta untuk menimba ilmu sebanyak banyaknya.

7. Adek-adekku Fauziah slamet, Krisna Muhammad Slamet, Abizia Afkar yang senantiasa memberikan support dalam menyelesaikan skripsi.
8. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan Komunitas Wirausaha, Origami Yogyakarta yang selalu menemani penulis dikala senang maupun dalam keadaan sedih selama di daerah rantauan. Selami lautan ilmu dengan sungguh-sungguh karena hasil yang kita gapai adalah buah dari usaha yang kita lakukan dengan kesungguhan dan keikhlasan.
9. Semua pihak yang ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin di sebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak yang telah membantu, semoga amal baik yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan penulisan selanjutnya.

Yogyakarta, 11 Juni 2016

Penulis

Rachmawati Slamet

NIM: 09230011

ABSTRAK

Studentpreneur Academy adalah sebuah komunitas dan pelatihan kewirausahaan yang lokasinya di jalan Balirejo No.32 kelurahan Mujamuju kecamatan Umbulharjo kabupaten Sleman Yogyakarta yang berdiri pada tanggal 28 Desember 2015. Pendirinya adalah Ahmad Zakaria mantan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang sukses membangun komunitas kewirausahaan di Yogyakarta. Banyak menciptakan generasi muda yang sudah memiliki usaha sendiri sesuai bidangnya. Program-programnya yaitu: Class Bisnis, Sharing Usaha, Pelatihan Kewirausahaan, Kunjungan Usaha, Seminar *Entrepreneur* dan *Workshop*. Berdasarkan hal tersebut *Studentpreneur Academy* dapat membangun motivasi kewirausahaan mahasiswa untuk meningkatkan kemandirian.

Fokus penelitian ini untuk mengkaji proses membangun motivasi kewirausahaan mahasiswa untuk meningkatkan kemandirian di *Studentpreneur Academy* Yogyakarta serta mendeskripsikan dampak dari membangun motivasi kewirausahaan mahasiswa yaitu menciptakan generasi muda yang sudah memiliki usaha sendiri dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik penarikan informan menggunakan *purposive* dengan menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Subyek penelitian ini adalah pendiri, pengurus, peserta.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses program *Studentpreneur Academy* dapat membangun motivasi kewirausahaan mahasiswa terdapat lima proses program *Studentpreneur Academy*, yaitu *Pertama*, Class Bisnis ini diadakan dua minggu sekali untuk menambah wawasan wirausaha dan praktek wirausaha sesuai bidangnya. *Kedua*, Sharing usaha ini mahasiswa dapat sharing dengan pengusaha langsung yang sudah memiliki usaha. *Ketiga*, Kunjungan usaha ini bertujuan berkunjung ditempat pengusaha. *Keempat*, Pelatihan kewirausahaan disini melatih mereka *skill* (keterampilan) sesuai bidang yang diinginkan mahasiswa. *Kelima*, Seminar *Entrepreneur* dan *Workshop* forum bertemu langsung dengan pengusaha-pengusaha besar yang berkopetensi di bidangnya. Dampak membangun motivasi kewirausahaan mahasiswa di *Studentpreneur Academy* yaitu menciptakan lapangan pekerjaan, serta menghasilkan pendapatan ekonomi bagi mahasiswa yang berwirausaha.

Kata kunci: Membangun motivasi kewirausahaan mahasiswa, Program Studentpreneur Academy

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
F. Kajian Pustaka	11
G. Kerangka Teori	15
H. Metode Penelitian	35
I. Sistematika Pembahasan	40
BAB II: GAMBARAN UMUM STUDENTPRENEUR ACADEMY YOGYAKARTA.....	42
A. Letak Geografis	42
B. Sejarah Singkat Berdirinya <i>Studentpreneur Academy</i>	43
C. Tujuan Visi dan Misi	44
D. Struktur Kepengurusan	44

E. Sarana Prasarana	45
BAB III: PROSES DAN DAMPAK MEMBANGUN MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN DI STUDENTPRENEUR ACADEMY YOGYAKARTA.....	47
A. Proses dan Hasil <i>Studentpreneur Academy</i> Dalam Membangun Motivasi Kewirausahaan Mahasiswa Untuk Meningkatkan Kemandirian.....	48
1. Class Bisnis	51
2. Sharing Usaha	54
3. Kunjungan Usaha	55
4. Pelatihan Kewirausahaan	57
5. Seminar Enterpreneur dan Workshop	59
B. Dampak Membangun Motivasi Kewirausahaan Mahasiswa Untuk Meningkatkan Kemandirian di <i>Studentpreneur Academy</i> Yogyakarta.....	62
1. Menciptakan Lapangan Pekerjaan	64
2. Menghasilkan Peningkatan Pendapatan Ekonomi	70
C. Analisis Hasil Penelitian	75
BAB IV: PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran-saran	79
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1	Class Bisnis.....	51
GAMBAR 2	Sharing Usaha.....	54
GAMBAR 3	Kunjungan Usaha.....	56
GAMBAR 4	Pelatihan Kewirausahaan.....	57
GAMBAR 5	Seminar Entrepreneur dan Workshop.....	59



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Batas Wilayah Studentpreneur Academy.....	43
Tabel 2	Struktur Kepengurusan Studentpreneur Academy.....	45
Tabel 3	Sarana Prasarana Pendukung Studentpreneur Academy.....	46



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari salah pengertian dalam penafsiran penelitian “Membangun Motivasi Kewirausahaan Mahasiswa Untuk Meningkatkan Kemandirian di Studentpreneur Academy Yogyakarta”, maka penulis perlu membatasi istilah-istilah dalam penegasan judul sebagai berikut :

1. Membangun Motivasi Kewirausahaan

Istilah membangun disini adalah bangkit, berdiri.² Motivasi berasal dari kata motif yaitu suatu rasa yang bisa menggerakkan seseorang untuk melakukan suatu hal.³ Motivasi diskripsi ini ialah motivasi berwirausaha yaitu dorongan dan usaha untuk melakukan upaya kreatif, inovatif dan bermanfaat dengan jalan mengembangkan ide dan sumber daya untuk menemukan peluang.

Kewirausahaan (*Entrepreneurship*) adalah suatu ilmu yang mengkaji tentang pengembangan dan pembangunan semangat kreativitas serta berani menanggung risiko terhadap pekerjaan yang dilakukan demi mewujudkan hasil karya tersebut.⁴ Membangun motivasi dalam skripsi ini adalah membangun motivasi untuk

² <http://www.artikata.com/arti-358998-membangun.html>, diakses pada tanggal 17 Juni 2016, pukul 12.10 WIB

³ <http://guncitorvum.wordpress.com>, diakses pada tanggal 17 Juni 2016, pukul 12.12 WIB

⁴ Irham Fahmi, *Kewirausahaan Teori, Kasus dan Solusi*, (Bandung : Alfabeta, 2014),

mendorong mahasiswa dapat berkreatifitas, kreatif, inovatif dapat melihat peluang untuk berwirausaha.

2. Mahasiswa

Mahasiswa merupakan sebutan untuk seseorang yang sedang menempuh atau menjalani pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi seperti sekolah tinggi, akademi, dan yang paling umum ialah universitas.⁵ Mahasiswa dalam penelitian ini adalah sekelompok komunitas kewirausahaan yang terdiri dari berbagai mahasiswa di Yogyakarta seperti: UIN, UAD, UPN, UNY, UMY, UGM, AMIKOM, ISI, YKPN dll.

3. Meningkatkan Kemandirian

Meningkatkan yaitu menaikkan, mempertinggi, mengangkat diri. Kemandirian hal atau keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain.⁶ Kemandirian memiliki inisiatif sendiri dan mampu mengatasi hambatan/masalah dapat melakukan sendiri tanpa bantuan orang lain. Meningkatkan kemandirian di skripsi ini adalah mampu membangun usaha sendiri dan berani mengambil resiko untuk berwirausaha tanpa bergantung dengan orang lain. Mahasiswa mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

⁵ Aris Kurniawan, *Pengertian Mahasiswa Menurut Para Ahli Beserta Peran dan Fungsinya*, (Jakarta : Bumi Aksara), hlm 10

⁶ Kamus Bahasa Indonesia, <http://opac.uin-suka.ac.id>, diakses pada tanggal 13 Juni 2016, pukul 11.33 WIB

4. Studentpreneur Academy

Studentpreneur Academy merupakan sebuah komunitas dan pelatihan kewirausahaan lokasinya di daerah Jalan Balirejo No.32 Mujamuju, Umbulharjo, Yogyakarta yang berdiri pada tanggal 28 Desember 2015. Pendirinya adalah Ahmad Zakaria mantan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang sukses membangun komunitas kewirausahaan di Yogyakarta. Banyak menciptakan generasi muda dikomunitas ini yang sudah memiliki usaha sendiri sesuai bidangnya. Program-programnya yaitu; Class Bisnis, Sharing Usaha, Pelatihan Kewirausahaan, Kunjungan Usaha, Seminar dan Workshop Kewirausahaan.⁷ Jadi yang dimaksud dengan judul Membangun Motivasi Kewirausahaan Mahasiswa Untuk Meningkatkan Kemandirian di *Studentpreneur Academy* Yogyakarta adalah penelitian yang memfokuskan pada kegiatan yang dilakukan oleh *Studentpreneur Academy* dalam membangun motivasi kewirausahaan mahasiswa untuk meningkatkan kemandirian.

B. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi sekarang ini, dunia telah memasuki babak baru masyarakat global, yakni babak baru dari suatu era masyarakat yang semakin universal dan modern. Sekarang ini, masyarakat dunia dapat saling berinteraksi satu sama lain tanpa dibatasi oleh gerak, ruang, dan waktu.

⁷ Wawancara dengan Ahmad Zakaria, selaku pendiri *Studentpreneur Academy*, pada tanggal 30 Mei 2016, pukul 09.00WIB

Menurut Peter Drucker globalisasi merupakan era masyarakat pengetahuan dengan sumber daya utama masyarakat bukan lagi bertumpu pada alam, namun pada pengetahuan. *“That its primary resource will be knowledge”*. Masyarakat berubah dari masyarakat tunggal yang berenergi politik, menjadi masyarakat pluralistik yang berenergi ekonomi. Semua institusi pemerintah ataupun swasta dari negara-negara di dunia membuat kompetisi global sebagai sasaran strategi mereka. *“All institution have to make global competitiveness as their strategic goal”*.

Dalam konteks persaingan global yang semakin terbuka seperti sekarang ini, banyak tantangan yang harus dihadapi. Setiap negara harus bersaing dengan menonjolkan keunggulan sumber daya masing-masing. Sumber-sumber ekonomi dapat diberdayakan apabila sumber daya manusia memiliki keterampilan kreatif dan inovatif. Di Indonesia, sumber daya manusia betul-betul menghadapi tantangan dan persaingan kompleks.⁸

Dewasa ini banyak yang belum mendapatkan pekerjaan untuk mencukupi kehidupan hidup. Ada beberapa hal yang melatar belakang hal tersebut, di antaranya minimnya pendidikan yang miliki, tidak memiliki ketrampilan yang cukup, sempitnya lapangan pekerjaan, serta kurang adanya perhatian dari pemerintah untuk menciptakan lapangan pekerjaan bagi mereka.

⁸ Muhammad Anwar H.M, *“Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi”*,(Jakarta : Prenadamedia Group, 2014),hlm. 77-78.

Sebagai generasi penerus bangsa harus mampu menciptakan peluang usaha agar tidak menambah jumlah pengangguran di Indonesia. Para pemuda harus memiliki pola pikir yang dinamis dan kreatif dalam upaya meminimalisasi adanya krisis ekonomi dan berusaha untuk mengembangkan kewirausahaan dalam rangka menyejahterakan masyarakat.

Sebelum seseorang memulai atau menciptakan suatu usaha, haruslah memiliki konsep dasar tentang kewirausahaan agar usaha yang akan dirintis berjalan lancar dan dapat mengatasi problematika yang terjadi sekarang ini. Konsep dasar kewirausahaan merupakan titik awal dalam memulai suatu usaha dan juga menentukan berhasil tidaknya usaha yang dirintis. Selain itu, dengan bewirausaha seseorang akan berusaha mandiri, kreatif, dan inovatif agar usahanya dapat diterima di masyarakat. Dengan demikian, kami berharap generasi muda lebih termotivasi untuk kreatif, inovatif untuk menciptakan sebuah usaha yang dapat membangun perekonomian negara lebih baik dari sebelumnya.⁹

Melihat dari data tingkat pengangguran terbuka (TPT) Agustus 2015 sebesar 6,18% lebih meningkatkan dibanding TPT Februari 2015 (5,81%) dan TPT Agustus 2014 (5,94%). Selama setahun terakhir (Agustus 2014-Agustus 2015) kenaikan penyerapan tenaga kerja terjadi terutama di sektor konstruksi sebanyak 930 ribu orang (12,77%), sektor perdagangan sebanyak

⁹ *Ibid*, hlm13-14

850 ribu orang (3,42%), dan sektor keuangan sebanyak 240 ribu orang (7,92%).¹⁰

Kesulitan dalam menemukan lapangan pekerjaan tidak hanya dialami oleh masyarakat yang berpendidikan rendah. Banyak sarjana yang hanya menjadi pengangguran, akibatnya pendidikan yang dulunya begitu diagung-agungkan justru terlihat percuma. Banyaknya orang dengan gelar sarjana dan keinginan untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya menjadi faktor yang memicu orang-orang untuk mencari pekerjaan. Sayangnya, persaingan yang begitu ketat dalam seleksi pekerjaan dan banyaknya orang yang bersaing dalam mencari pekerjaan membuat banyak cendekiawan muda yang menjadi pengangguran atau tidak mendapatkan pekerjaan yang layak.

Pemerintah tidak akan mampu menggarap semua pembangunan karena sangat banyak membutuhkan anggaran belanja, personalia, dan pengawasan. Sehingga, lapangan yang mampu pemerintah siapkan pun sangatlah terbatas dan sulit untuk memenuhi seluruh masyarakat di Indonesia. Menghadapi kenyataan ini pentingnya wirausaha di dalam masyarakat tersebut tidak sekedar menjadi alat untuk melakukan perbaikan dan perubahan di dalam kualitas hidup diri, tetapi juga dibuktikan wirausaha dapat berperan signifikan di dalam mewujudkan kualitas diri masyarakat dan bangsa.

¹⁰ <http://www.bps.go.id/Brs/view/id/1196>. Diakses pada tanggal 16 juni 2016, pukul 19.30 WIB

Berprofesi sebagai wirausaha adalah sebuah pilihan untuk hidup yang harus direncanakan secara baik dan matang. Sehingga dengan begitu pula diakui bahwa profesi sebagai wirausaha adalah sebuah profesi yang terhormat yang perannya banyak memberikan bantuan yang besar bagi usaha mengatasi berbagai masalah atau krisis ekonomi.

Landasan kewirausahaan adalah proses sistematis penerapan kreativitas dan keinovasi dalam memenuhi kebutuhan dan peluang di pasar, dengan menciptakan obyek baru dan berbeda dengan tujuan untuk memperoleh peningkatan kesejahteraan. Sumberdaya penting dalam kewirausahaan adalah kreativitas dan inovasi ditambah dengan dimensi motivasi, visi kedepan dan keberanian mengambil resiko dalam memanfaatkan peluang.

Dalam Islam, berwirausaha merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia, karena keberadaannya sebagai *khalifah fil-ardh* untuk memakmurkan bumi dan membawanya ke arah yang lebih baik. Dalam hadist Nabi Muhammad SAW yang artinya:

“Sesungguhnya seandainya salah seorang di antara kalian mengambil beberapa utas tali, kemudian pergi kegunung kemudian memikul seikat kayu bakar dan menjualnya, kemudian dengan hasil itu Allah mencukupkan kebutuhan hidupnya, itu lebih baik dari pada meminta-minta kepada sesama manusia, baik mereka memberi maupun tidak”. (HR. Bukhari).

Rasulullah SAW dikenal sebagai pribadi yang terus mendorong semangat wirausaha dikalangan para sahabat-sahabatnya. Dalam menjalani hidupnya Rasulullah SAW pun pernah mengalami masa-masa sulit, tetapi

beliau memiliki semangat untuk berkembang, kreatifitasnya, usahanya untuk hidup mandiri merupakan karakter dasar jiwa wirausaha.¹¹

Sedangkan Utsman Najati menerapkan bahwa dalam ajaran islam sendiri menganjurkan manusia untuk melakukan wirausaha dan selalu mencari karunia Allah SWT di muka bumi.¹²

Allah SWT berfirman dalam QS. Al Jumu'ah, 62:10

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ
كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (١٠)

Artinya: “Apabila shalat telah ditunaikan, maka bertebaranlah kamu dimuka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.¹³

Kewirausahaan muncul apabila seorang individu berani mengembangkan usaha dan ide-ide barunya. Proses kewirausahaan meliputi semua fungsi, aktivitas, dan tindakan yang berhubungan dengan perolehan peluang dan penciptaan organisasi usaha. Oleh karena itu, wirausaha adalah orang yang memperoleh peluang dan menciptakan suatu barang baru, bahan atau sumber-sumber baru dan pelaksanaan organisasi baru.¹⁴

Selanjutnya, peneliti akan fokus terhadap rencana subyek penelitian. Tentang rencana subyek penelitian ini akan mengangkat sebuah upaya yang

¹¹ Ma'ruf Abdullah, *Wirausaha Berbasis Syari'ah*, (Banjarmasi: Antasari Press, 2011), hlm.3-8

¹² Utsman Najati, *Belajar EQ dan SQ dari Sunnah Nabi*, (Jakarta, Hikmah Press, 2001), hlm.140

¹³ Al Jumu'ah, 62:10. Semua terjemahan Al-Quran di skripsi ini diambil dari Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: Direktorat Jenderal Bimas Islam dan Urusan Haji, 1980)

¹⁴ Suyanto, “*Spirit Kewirausahaan “Muslim” Dalam Upaya Membangun Kemandirian Umat*”, *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, vol. 2: 1(Juni., 2013) hlm.78

dilakukan *Studentpreneur Academy* untuk membangun motivasi dan meningkatkan kemandirian mahasiswa berwirausaha. Kondisi seperti ini di latar belakang oleh Daerah Yogyakarta sebagai kota pelajar.

Dalam pelaksanaannya kegiatan berupa pelatihan-pelatihan kewirausahaan seperti belajar wirausaha, diskusi, kunjungan ke pengusaha yang sudah sukses, seminar, workshop. Dengan tujuan untuk membangun motivasi dan kemandirian mahasiswa untuk berwirausaha. Didalam kegiatan ini juga membangun mahasiswa memiliki jiwa sosial, juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

Adapun ketertarikan peneliti untuk mengkaji dan meneliti lebih dalam terkait tentang *Studentpreneur Academy* adalah sebagai berikut; *Pertama*, ingin mengetahui program-program apa saja yang dilakukan dalam membangun motivasi kewirausahaan. *Kedua*, *Studentpreneur Academy* adalah suatu komunitas kewirausahaan ini berdiri baru satu tahun, tetapi sudah banyak menciptakan wirausaha muda terutama mahasiswa di Yogyakarta yang berwirausaha.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat penulis rumuskan masalah penelitian ini adalah

1. Bagaimana proses dan hasil membangun motivasi kewirausahaan mahasiswa untuk meningkatkan kemandirian di *Studentpreneur Academy* Yogyakarta?

2. Bagaimana dampak dari membangun motivasi kewirausahaan mahasiswa untuk meningkatkan kemandirian di *Studentpreneur Academy* Yogyakarta?

D. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mendiskripsikan tentang proses dan hasil membangun motivasi kewirausahaan mahasiswa untuk meningkatkan kemandirian di *Studentpreneur Academy* Yogyakarta.
2. Mendiskripsikan dari dampak membangun motivasi kewirausahaan untuk meningkatkan kemandirian di *Studentpreneur Academy* Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini mampu memberikan secara teoritis dan praktis, diantaranya manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat membangun motivasi kewirausahaan mahasiswa untuk meningkatkan kemandirian di *Studentpreneur Academy* Yogyakarta, dengan program-program kewirausahaan bagi mahasiswa yang ingin berwirausaha.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis untuk dijadikan bahan evaluasi bagi *Studentpreneur Academy* dan Mahasiswa dalam membangun motivasi kewirausahaan mahasiswa, serta memberi sumbangan bagi para peneliti selanjutnya sehingga tercapainya tujuan dalam membangun motivasi kewirausahaan mahasiswa.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan gagasan yang digunakan sebagai referensi penulis dalam penyusunan skripsi. Kajian tentang membangun motivasi kewirausahaan mahasiswa untuk meningkatkan kemandirian di *Studentpreneur Academy* Yogyakarta bukan hal yang baru lagi karena telah banyak dilakukan oleh kalangan akademis maupun kalangan penulis yang telah terwujud dalam bentuk buku, skripsi, tesis. Berikut beberapa literatur yang menjadi acuan pustaka komparasi akan keontetikan penelitian ini.

Penelitian karya skripsi Dina Mariyana dengan judul "*Pelatihan Kewirausahaan Di Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*".¹⁵ Hasil penelitian ini menjelaskan tentang program pelatihan kewirausahaan di KOPMA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini mendiskripsikan tentang program-program pelaksanaan pelatihan kewirausahaan KOPMA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pelaksanaan

¹⁵ Dina Mariyana, "*Pelatihan Kewirausahaan Di Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*". Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005

pelatihan kewirausahaan oleh KOPMA UIN Sunan Kalijaga dilaksanakan dengan penerapan metode-metode pelatihan dan pelaksanaan fungsi manajemen pelatihan yang baik, dari awal perencanaan sampai pada tahap pelaksanaan yang dilanjutkan dengan penempatan-penempatan anggota koperasi mahasiswa yang mempunyai dedikasi dan loyalitas tinggi pada program magang baik dilingkungan intern kopma maupun *extern* kopma merupakan aplikasi pengujian diri tentang teori-teori yang didapat selama pelatihan.

Penelitian karya skripsi Umi Sholekhah dengan judul *“Hubungan Antara Bimbingan Karier Dengan Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”*.¹⁶ Hasil penelitian ini menjelaskan tentang bimbingan karir CIDEK dan motivasi berwirausaha memiliki keterkaitan atau hubungan yang kuat. Untuk itu pihak kampus atau yang bersangkutan diharapkan dapat meningkatkan proses bimbingan karir dan pemenuhan sarana dan prasana seperti penyediaan dana untuk usaha mahasiswa dan ruang gerak yang lebih luas. Diharapkan mahasiswa dapat menindak lajuti motivasi berwirausaha dengan membuka usaha sebagai pilihan karir yang dipilihnya.

Penelitian karya skripsi Nila Rahmawati dengan judul *“Strategi Paguyuban “Batik Tulis” Giriloyo Dalam Menumbuhkan Semangat*

¹⁶ Umi Sholekhah *“Hubungan Antara Bimbingan Karier Dengan Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”*. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012

Wirausaha Masyarakat Dusun Giriloyo”. Hasil penelitian ini menjelaskan tentang strategi untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan masyarakat dusun di paguyuban batik tulis Giriloyo. Fokus penelitian ini melihat bagaimana mendiskripsikan strategi Paguyuban “Batik Tulis” Giriloyo dalam menumbuhkan semangat wirausaha masyarakat Dusun Giriloyo. Adapun strategi yang digunakan adalah pendidikan non formal atau pembelajaran masyarakat, bekerja dalam satu organisasi bergerak dibidang bisnis agar masyarakat dapat menambah wawasan memberikan motivasi ide bisnis agar masyarakat dapat mampu mengembangkan kemampuan dibidang bisnis atau wirausaha, adanya kegiatan kreativitas secara terus menerus agar masyarakat dapat mandiri dan mengembangkan kreatifitas yang dimilikinya.¹⁷ Perbedaan antara penelitian yang dimaksud diatas dengan penelitian yang akan dilakukan antara lain: *pertama*, penelitian yang dilakukan Nila Rahmawati lebih mengacu kepada langkah-langkah strategi dalam menumbuhkan semangat wirausaha masyarakat Paguyuban “Batik Tulis” di Dusun Giriloyo, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu membangun motivasi kewirausahaan mahasiswa untuk meningkatkan kemandirian di *Studentpreneur Academy* Yogyakarta. *Kedua*, perbedaannya dalam menentukan lokasi penelitian.

Penelitian Nila Rahmawati, penelitian yang dilakukan oleh Amin Nudin (2015) tentang, “*Peran KOPMA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*”.

¹⁷ Nila Rahmawati “*Strategi Paguyuban “Batik Tulis” Giriloyo Dalam Menumbuhkan Semangat Wirausaha Masyarakat Dusun Giriloyo*”. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Dakwah Uin Sunan Kalijaga, 2016

Penelitian ini difokuskan terhadap peran KOPMA UIN Sunan Kalijaga dalam menumbuhkan jiwa wirausaha khususnya kepada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga. Lokasi yang diteliti di KOPMA UIN Sunan Kalijaga. Dalam upaya membangun jiwa wirausaha mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: *pertama*, peran koperasi mahasiswa sebagai fasilitator. *kedua*, peran KOPMA sebagai Mediator. *ketiga*, peran KOPMA sebagai motivator.¹⁸ Perbedaan penelitian yang telah dilakukan oleh Amin Nudin dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu lokasi penelitiannya, dan berbeda pula dengan fokus penelitiannya meskipun sama mengangkat tema kewirausahaan.

Maka dari itu peneliti akan memfokuskan pada membangun motivasi kewirausahaan mahasiswa untuk meningkatkan kemandirian di *Studentpreneur Academy* Yogyakarta, penelitian yang dipaparkan diatas mengambil beberapa sumber yang referensi yang sama namun pengarangnya pun berbeda. Walaupun terdapat sumber pengarang yang sama serta inti penelitian juga tentang kewirausahaan, namun semua itu tidak sama dengan penelitian yang sedang diteliti oleh penulis. Perbedaannya jelas bahwa dari tujuan dilakukannya penelitian dan dari latar belakang yang berbeda.

¹⁸ Amin Nudin, “*Peran Koperasi Mahasiswa (KOPMA) UIN Sunan Kalijaga Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga*”. Skripsi, Yogyakarta : Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga 2015.

G. Kerangka Teori

Teori pada dasarnya digunakan untuk membedah dan juga menganalisis persoalan tema penelitian, sehingga bisa lebih jelas obyek dan ruang lingkup kajiannya. Untuk itu perlunya suatu teori agar penelitian ini bisa dengan mudah mengkajinya.

1. Tinjauan tentang Membangun Motivasi Kewirausahaan

Membangun adalah bangkit, berdiri.¹⁹ Ada beberapa ahli yang mengemukakan pengertian motivasi. Menurut Helmet Nolker dan Eberdard S menyatakan bahwa motivasi berasal dari bahasa latin *movere* yang berarti menggerakkan, yang dalam bahasa Inggris bersumber dari kata “to move”, yang bila dihubungkan dengan tingkah laku manusia dapat berarti sesuatu yang menggerakkan timbulnya perilaku.²⁰

Dalam kamus besar bahasa Indonesia dicantumkan bahwa :

Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi diartikan juga merupakan usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.²¹

Sedangkan menurut Winkel motivasi itu merupakan daya penggerak dari dalam dan di dalam subyek untuk melakukan aktifitas

¹⁹ <http://www.artikata.com/arti-358998-membangun.html>, diakses pada tanggal 17 Juni 2016, pukul 12.20 WIB

²⁰ Sumadi Suryabrata, *Perkembangan Psikodiagnostik*, (Yogyakarta : Rake Sarasih. 1988), hlm.8.

²¹ Poewodarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka. 1976), hlm.539

tertentu demi mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan atau daya yang timbul dari seseorang atau mahasiswa untuk melakukan sesuatu demi mencapai tujuan yang diinginkan.

Para ahli membedakan dua macam motivasi berdasarkan sumber dorongan terhadap perilaku. Irwanto membedakan motivasi menjadi dua macam yaitu :

Motivasi Intrinsik dan motivasi Ekstrinsik. Motivasi Intrinsik adalah motif-motif yang berfungsi tidak perlu dirangsang dari luar, karena sudah ada dalam diri individu itu sendiri. Motivasi timbul atas kesadaran diri sendiri dengan tujuan yang esensial bukan sekedar simbol atau seremonial belaka. Sebagai contoh seseorang belajar karena ingin mendapat pengetahuan, nilai, atau keterampilan agar dapat berubah tingkah lakunya secara *konstruktif*.

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang berfungsi karena adanya rangsangan dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan kondisi yang demikian akhirnya ia mau melakukan sesuatu atau belajar.²² Misalnya seorang mahasiswa berwirausaha karena ingin meningkatkan status ekonomi keluarga.

²²Uzer Usman, "Menjadi Guru Profesional", (Bandung : PT Remaja Rosdakarya 1992), hlm 24

Akan tetapi, jelaslah bahwa motif-motif manusia mempunyai peranan besar dalam kegiatan-kegiatannya, dan merupakan latar belakang tindak tanduknya sehingga merupakan pokok khusus dari ilmu pengetahuan sosiologi. Pada tempat ini, kiranya tidak sempat diuraikan dengan panjang lebar mengenai cara-cara pemahaman susunan motif pribadi manusia itu. Cukuplah kiranya beberapa uraian umum mengenai peranannya. Ada 3 motif, yaitu :

1. Motif Biogenetis

Ditinjau dari sudut asalnya, motif-motif pada diri manusia pernah digolongkan ke dalam motif-motif yang biogenetis dan motif yang sosiogenetis, yaitu motif yang berkembang pada diri orang dan berasal dari lingkungan kebudayaannya.

Motif-motif biogenetis merupakan motif-motif yang berasal dari kebutuhan-kebutuhan organisme orang demi kelanjutan kehidupannya secara biologis. Motif biogenetis ini adalah asli di dalam diri orang dan berkembang dengan sendirinya.

Contoh motif-motif biogenetis adalah lapar, haus, kebutuhan akan kegiatan dan istirahat, mengambil napas, buang air, dan sebagainya.

2. Motif Sosiogenetis

Motif-motif sosiogenetis adalah motif-motif yang dipelajari orang dan berasal dari lingkungan kebudayaan tempat orang itu berada dan berkembang. Motif sosiogenetis tidak berkembang

denga sendirinya tetapi berdasarkan interaksi sosial dengan orang-orang atau hasil kebudayaan orang. Macam motif sosiogenetis banyak sekali dan berbeda-beda sesuai dengan perbedaan-perbedaan yang terdapat di antara berbagai corak kebudayaan di dunia.

Beberapa contoh: Keinginan untuk mendengarkan musik Chopin atau musik Legong Bali, keinginan untuk membaca sejarah Indonesia, keinginan bermain sepakbola, dan sebagainya merupakan motif-motif sosiogenetis.

Banyak motif orang dewasa merupakan motif-motif sosiogenetis walaupun terdapat pula motif-motif biogenetis yang dipengaruhi oleh corak kebudayaan masyarakat tertentu.

Contoh: Keinginan akan makanan fastfood, pecel, puding, coklat dan es krim merupakan motif-motif yang berdasarkan motif “lapar” tetapi yang terjadi dengan keinginan-keinginan yang coraknya sangat dipengaruhi lingkungan kebudayaan di sekitarnya.

3. Motif Teogenetis

Tampaknya, penggolongan ini belum lengkap karena belum melingkupi motif-motif manusia sebagai makhluk yang berkeluhanan. Oleh karena itu, hendaknya ditambah lagi penggolongan ini dengan motif-motif teogenetis, motif tersebut berasal dari interaksi antara manusia dengan Tuhan seperti yang terwujud dalam ibadahnya dan dalam kehidupannya sehari-hari dimana ia berusaha merealisasikan norma-norma agamanya.

Sementara itu, manusia memerlukan interaksi dengan Tuhannya untuk dapat menyadari akan tugasnya sebagai manusia yang berketuhanan di dalam masyarakat yang heterogen. Contoh motif teogenetis adalah keinginan untuk mengabdikan kepada Tuhan Yang Maha Esa, keinginan untuk merealisasikan norma-norma agamanya menurut Kitab Suci, dan lain-lain.²³

Berkaitan dengan pengertian motivasi, beberapa psikolog menyebut motivasi sebagai konstruk hipotetis yang digunakan untuk menjelaskan keinginan, arah, intensitas, dan keajegan perilaku yang diarahkan oleh tujuan.

Berdasarkan teori-teori motivasi yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan, motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah lakunya/aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya. Dengan sasaran sebagai berikut:

- a. Mendorong manusia untuk melakukan suatu aktivitas yang didasarkan atas pemenuhan kebutuhan. Dalam hal ini, motivasi merupakan motor penggerak dari setiap kebutuhan yang akan dipenuhi.
- b. Menentukan arah tujuan yang hendak dicapai.

²³ Dr. W.A. Gerungan, Dipl. Psych, *Psikologi Sosial*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2004), hlm.154-155.

c. Menentukan perbuatan yang harus dilakukan.

Atau dapat pula disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang untuk mengadakan perubahan tingkah laku, yang mempunyai indikator sebagai berikut:

1. adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan
2. adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan
3. adanya harapan dan cita-cita
4. penghargaan dan penghormatan atas diri
5. adanya lingkungan yang baik
6. adanya kegiatan yang menarik.

Motivasi merupakan dorongan atau semangat untuk maju.²⁴

Motivasi berwirausaha pada mahasiswa yaitu dorongan atau usaha mahasiswa untuk melakukan upaya kreatif, inovatif, dan bermanfaat dengan jalan mengembangkan ide dan sumber daya untuk menemukan peluang dan perbaikan hidup, serta terjun dalam persaingan bisnis.²⁵

Menurut Barelson dan Steiner yang dikutip oleh Irham Fahmi motivasi diartikan sebagai keadaan kejiwaan dan sikap mental manusia yang memberikan energi, mendorong kegiatan dan

²⁴ Suryana, *Kewirausahaan Kiat dan Sukses*, (Jakarta: Salembaempat, 2006), hlm.84.

²⁵ Tuskeroh, *Pengaruh Motivasi dan Mental Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji*, 2013

menggerakkan dan mengarah atau menyalurkan perilaku ke arah mencapai kebutuhan yang memberi kepuasan atau mengurangi ketidak seimbangan.²⁶

Menurut GcGregor ada dua tipe manusia yaitu X dan Y. Teori X melihat manusia sebagai pihak yang tidak memiliki motivasi semangat kerja keras, kedisiplinan, kreativitas dan lain sebagainya. Sedangkan teori Y melihat manusia sebagai pihak yang memiliki semangat kerja keras, kedisiplinan, kreativitas, kepemimpinan.

Pada konsep teori X dan Y tersebut McGregor memberi rekomendasi tentang tipe manusia ada dua kategori yaitu:²⁷

1. Tipe manusia dengan posisi teori X adalah cenderung memiliki motivasi rendah dan malas dalam berjuang untuk kemajuan hidupnya.
2. Tipe manusia dengan posisi teori Y adalah cenderung memiliki motivasi tinggi dan senang dalam berjuang untuk kemajuan hidupnya.

Tampak bahwa motivasi orang pada umumnya bermacam-macam. Ada yang pada awalnya berasal dari dalam dirinya dan ada

²⁶ *Ibid*, hlm. 13.

²⁷ *Ibid*, hlm. 32.

pula yang berasal dari luar dirinya, tetapi kemudian akan menjadi darah dagingnya selama berkembang dari anak-anak hingga dewasa.

Hal ini pun mempunyai peranan yang sangat penting dalam lapangan pendidikan yang tidak hanya mengusahakan pendidikan kecakapan-kecakapan tertentu kepada anak-anak, tetapi juga bahkan pendidikan mengenai motif-motif hidup anak tersebut. Motif berarti penggerak diri manusia untuk berbuat sesuatu. Dalam mendidik motif anak itu, kita berusaha untuk membentuk kerangka pengertian dan kesadaran pada anak yang dapat merangsangnya untuk menggunakan potensi-potensinya secara konstruktif dan produktif bagi seluruh masyarakat. Upaya pendidikan motif-motif dan minat-minat merupakan suatu upaya yang sebaiknya dilakukan dengan sadar dan sistematis di mana masyarakat mengalami perubahan-perubahan yang besar seperti yang terjadi di negara kita. Sementara itu, tidak hanya kaum pendidik yang harus profesional, tetapi juga mereka semua yang dalam pekerjaannya melakukan upaya pendidikan harus mempunyai peranan dan tanggung jawab yang besar.

Semua pekerjaan selain membutuhkan adanya kecakapan-kecakapan pribadi juga membutuhkan adanya motivasi yang cukup pada pribadi tersebut untuk melaksanakan pekerjaan itu dengan berhasil. Tanpa motivasi orang tidak akan berbuat apa-apa dan tidak akan bergerak. Bahkan, sering kali pekerjaan dapat diselesaikan

dengan baik oleh orang yang bermotivasi kuat dan berkecakaan sedang-sedang saja. Sedangkan orang yang berkecakapan tinggi tanpa motivasi yang cukup tidak akan menyelesaikan pekerjaan tersebut.²⁸

Dalam konsep dan teori kewirausahaan terlihat jika seorang wirausahawan adalah mereka yang memiliki spirit dan motivasi tinggi untuk bangkit serta berjuang demi mewujudkan cita-citanya. Seorang wirausahawan menyukai tantangan, artinya ia menyukai resiko. Mereka yang berkarakteristik Y cenderung menyukai resiko dan suka bekerja keras. Seorang wirausahawan sudah jelas sangat dekat dengan karakter Y. Salah satu yang menonjol dari mereka yang berkarakter Y adalah sangat percaya diri dan yakin terhadap setiap keputusan yang dibuat. Ini sebagaimana yang dikatakan oleh Geoffrey G. Meredith, Robert E. Nelson, dan Philip A. Neck yang dikutip oleh Irham Fahmi, bahwa seorang wirausaha harus kreatif, terutama dalam mengambil keputusan. Anda harus punya kepercayaan diri yang teguh dan yakin bahwa mampu membuat keputusan-keputusan yang tepat.

Sedangkan itu terdapat juga beberapa pengertian tentang kewirausahaan. Kewirausahaan padanan kata dari *entrepreneurship* dalam bahasa Inggris, adapun di Indonesia diberi nama kewirausahaan. Istilah kewirausahaan berasal dari kata wirausaha.

²⁸ *Ibid*, hal.155-156

Kata wirausaha merupakan gabungan dua kata yang menjadi satu, yaitu kata wira dan usaha. Wira artinya pahlawan, laki-laki, sifat jantan, perwira. Usaha artinya perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya atau kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud.

Jadi, wirausaha adalah pejuang atau pahlawan yang berbuat sesuatu. Wirausaha secara umum adalah orang yang menjalankan usaha atau perusahaan dengan kemungkinan untung atau rugi.²⁹ Sedangkan menurut Peter F. Drucker mengatakan bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Pengertian ini mengandung maksud bahwa seorang wirausahawan adalah orang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, berbeda dari yang lain, atau mampu menciptakan sesuatu yang berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya.

Ada beberapa peran dan fungsi keberadaan atau pengaruh ilmu kewirausahaan dalam mendukung arah pengembangan wirausahawan, yaitu antara lain:³⁰

²⁹ Muhammad Anwar.H.M, *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Prenada, 2004), hlm. 8.

³⁰ *Ibid*, hlm. 10

- a. Mampu memberi pengaruh semangat atau motivasi pada diri seseorang untuk bisa melakukan sesuatu yang selama ini sulit untuk ia wujudkan namun menjadi kenyataan.
- b. Ilmu kewirausahaan memiliki peran dan fungsi untuk mengarahkan seseorang bekerja secara lebih teratur serta sistematis dan juga terfokus dalam mewujudkan mimpi-mimpinya.
- c. Mampu memberi inspirasi pada banyak orang bahwa setiap menemukan masalah maka disana akan ditemukan peluang bisnis untuk dikembangkan. Artinya setiap orang diajarkan untuk membentuk semangat "*solving problem*".
- d. Nilai positif yang tertinggi dari peran dan fungsi ilmu kewirausahaan pada saat dipraktekkan banyak orang maka angka pengangguran akan terjadi penurunan. Dan ini bisa membantu negara dalam usaha menciptakan lapangan pekerjaan.

Perilaku dan sikap tidak bisa dipisahkan untuk menjadikan lebih sempurna karena kedua-duanya memiliki karakteristik yang berbeda. Sikap itu cara pandang dan pola pikir (*mindset*) atas hal-hal yang dihadapinya, seperti rasa takut, kesulitan, cobaan, kritikan, saran, tekanan, dan hambatan yang mendasari sebuah tindakan. Sedangkan perilaku adalah tindakan (*act*) dari kebiasaan atas kebenaran yang ia pegang teguh.

Macam-macam perilaku wirausaha, yaitu:

1. Perilaku wirausaha secara individu

- a. Teguh pendiriannya.
- b. Selalu yakin dengan apa yang ia kerjakan dan lakukan, sehingga terkadang cenderung keras kepala tetapi sebenarnya mempunyai konsep dan alasan yang kuat dalam melakukan sesuatu.
- c. Berperilaku profesional dalam arti punya tanggung jawab, komitmen tinggi, disiplin, berusaha tetap konsisten pada pendiriannya, serta jujur dan terbuka.
- d. Optimis dalam segala perilaku yang ia lakukan.
- e. Berfikir positif dalam mendengar serta menanggapi suatu atau cercaan, bahkan ejekan dari teman dan keluarganya. Ia anggap sebagai tantangan yang memotivasi dirinya agar ia harus mewujudkannya.
- f. Tidak gegabah dan penuh dengan rencana dalam setiap tindakan.
- g. Selalu berorientasi “pasti ada jalan keluarnya” sehingga ia berfikir kreatif dan inovatif untuk menemukan solusinya.

2. Perilaku wirausaha secara sosial dan lingkungan

- a. Berpenampilan rapi dan ingin disukai oleh setiap orang.
- b. Berperilaku baik sehingga banyak orang yang menyukainya.
- c. Senang memotivasi orang lain untuk tujuan yang baik.

- d. Menjadi teladan bagi teman bisnisnya, karyawan, dan pelanggannya.
- e. Pandai bergaul dan cakap dalam berkomunikasi sehingga banyak orang yang senang padanya.

3. Perilaku Wirausaha dalam Bekerja

- a. Berorientasi pada tujuan dan berkeinginan kuat pada hasil yang sempurna.
- b. Gila kerja (*workaholic*) dan bekerja dengan baik sehingga tidak menyukai kelemahan (*perfectionist*).
- c. Tidak suka menunda pekerjaan dan selalu ingin cepat diselesaikan.
- d. Haus akan prestasi sempurna (*excellence*).
- e. Tuntas dalam mengerjakan tugas.
- f. Energik dan semangat dalam bekerja dan mengerjakan tugas.
- g. Paling menyukai pekerjaan yang baru dan menantang.
- h. Kreatif dan inovatif sehingga selalu mempunyai ide-ide yang cemerlang dan bisa keluar dari tekanan.

4. Perilaku Wirausaha dalam Menghadapi Risiko

- a. Mengevaluasi risiko dan dampaknya terlebih dahulu.
- b. Mencari keputusan yang tepat dan optimal.
- c. Tidak takut terhadap risiko karena ia takut dalam hal instuisinya.
- d. Waspada dan antisipasi sehingga selalu berperilaku proaktif.

5. Perilaku Wirausaha dalam Kepemimpinan (*leadership*)

- a. Seorang pemimpin yang berani mengambil keputusan.
- b. Perilaku hati-hati karena menjadi contoh bago yang lain.
- c. Membuat karyawan tenang dalam menjalankan tugasnya.

Kewirausahaan menurut pandangan Islam terhadap Etos Kerja. Pengertian etos kerja apabila dikaitkan dengan agama maka dapat diartikan sebagai sikap diri yang mendasar terhadap kerja. Sikap diri tersebut merupakan manifestasi dari pendalaman agama yang mendorong upaya mencaai yang terbaik dalam usaha. Lebih jelasnya etos kerja ini merupakan semangat kerja yang dipengaruhi cara pandang seseorang terhadap pekerjaan yang bersumber pada nilai-nilai agama yang dianutnya. Dengan demikian etos kerja adalah refleksi kerja dari sikap hidup yang mendasar, maka pada dasarnya juga merupakan cerminan pandangan hidup yang berorientasi pada nilai-nilai yang berdimensi transenden.³¹ Menurut Toto Tasmara, etos kerja mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Memiliki jiwa kepemimpinan
2. Selalu berhitung
3. Menghargai waktu
4. Tidak puas berbuat kebaikan
5. Hemat dan efisien
6. Memiliki jiwa wirausaha

³¹ Musa Asya'ri, *Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Yogyakarta: Lesfi,1997),hlm141-144

7. Memiliki semangat bersaing, mandiri, ulet, dan pantang menyerah
8. Berorientasi pada produktivitas.³²

Dalam prespektif Islam banyak sekali ditemukan ajaran yang mendorong umatnya untuk melakukan usaha dan bekerja yang giat untuk memperoleh hasil kerja yang maksimal. Sangat banyak ayat-ayat Al-Qur'an yang mendorong manusia untuk bekerja mencari rezeki, diantaranya dalam surat Al Qashash: 77

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا

“Dan carilah pada apa yang Telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi..” (Al Qashash: 77)³³.

Karakteristik Wirausahawan Muslim, menurut keberhasilan seseorang wirausahawan dalam Islam bersifat independen, artinya keunggulan berpusat pada intirritas pribadinya, bukannya dari luar dirinya. Hal ini selain menimbulkan kehandalan menghadapi tantangan juga merupakan garansi tidak terjebak dalam praktek-praktek negatif dan bertentangan dengan peraturan baik peraturan negara maupun peraturan agama. Berikut ini beberapa sifat atau karakteristik yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan sesuai dengan ajaran Islam, antara lain:

³²Toto Tasmara, *Etos Kerja Pribadi Muslim*, (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1994), hlm.29-59

³³ Al-Qashash:77. Semua terjemahan ayat *Al Quran* dan *Terjemahannya* (Jakarta : Direktorat Jenderal Bimas Islam dan Urusan Haji, 1980).

- a. Sifat takwa, tawakal, zikir, dan syukur.
- b. Jujur
- c. Bangun subuh dan bekerja
- d. Toleransi
- e. Berzakat dan infaq
- f. Silaturahmi

Seorang wirausahawan harus profesional, terutama dalam berbisnis. Selain itu, ia harus memiliki karakteristik yang baik didasarkan pada pandangan Al-Qur'an agar bisnisnya terus sejalan dengan semangat Al-Qur'an. Sehingga dia bisa menjalankan bisnis dengan baik dalam bimbingan Allah SWT dan mencapai sukses di dunia dan akhirat.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ

تُفْلِحُونَ (١٠)

Artinya : “Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.” (Al Jumuaah :10)³⁴

Karakteristik wirausahaan muslim dan keberhasilan seorang wirausahawan dalam Islam bersifat independen, artinya keunggulannya berpusat pada integritas pribadinya, bukan dari luar dirinya. Hal ini selain menimbulkan kehandalan menghadapi tantangan juga merupakan garansi tidak terjebak dalam praktek-praktek negatif dan bertentangan terhadap pekerjaan yang

³⁴ Al Jumu'ah, 62:10, semua terjemahan ayat Al-Qur'an diskripsi ini diambil dari Departemen Agama, *Al Qur'an dan Terjemahan* (Jakarta: Direktorat Jenderal Bimas Islam dan Urusan Haji, 1980).

bersumber pada nilai-nilai agama yang dianutnya. Dengan demikian etos kerja adalah refleksi kerja dari sikap hidup yang mendasar, maka pada dasarnya juga merupakan cerminan pandangan hidup yang berorientasi pada nilai-nilai yang berdimensi transenden.³⁵

Allah SWT memberikan rezeki kepada semua makhluk-Nya. Dengan sifat Rahman dan Rahim-Nya, semua makhluk mendapatkan rezekinya masing-masing, bahkan binatang melata sekalipun. Manusia diberi kemudahan dengan memberikannya rezeki yang baik, oleh Allah SWT, bahkan selain mendapatkan kemuliaan dalam bentuk rezeki yang baik, manusia juga mendapat kesempurnaan dibanding makhluk Allah SWT yang lainnya.³⁶ Sebagaimana firman Allah Ta'ala yang artinya:

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ

مِمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا (٧٠)

“Dan sesungguhnya telah kami muliakan anak-anak Adam, kami angkat mereka di darat dan di lautan. Kami beri mereka rezeki yang baik-baik dan kamilebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah kami ciptakan”. (QS. Al-Isra': 70)³⁷

³⁵Musa Asy'ari, *Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Yogyakarta: Lesfi, 1997), hlm. 34

³⁶ Dr. H. Muhammad Syahril Yusuf, S.E, *Meraih Keajaiban Rezeki Dengan Wirausaha*, (PT. Gelora Akasara Pratama, 2013), hlm. 28

³⁷ *Q.S Al Isra': 70*. Semua terjemahan *Al Quran dan Terjemahannya* (Jakarta : Direktorat Jenderal Bisnis Islam dan Urusan Haji, 1980)

Namun Allah SWT juga memerintahkan manusia untuk berusaha mendapatkan rezeki-Nya. Hal ini ditegaskan dalam firman-Nya yang artinya:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ (١٥)

“Dan yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dan rezekinya-Nya. Dan hanya kepada-Nya lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.” (QS. Al-Mulk:15).³⁸

Secara terminologi. Kerja (*al-kash*) dalam bahasa Arab dapat diartikan usaha atau kerja. Terminologi ini hanya bisa digunakan bagi usaha atau pekerjaan yang dilakukan oleh manusia. Sedangkan untuk Allah SWT, kata *al-kasb* tidak bisa digunakan karena semua perbuatan-Nya tidak didahului oleh motivasi memperoleh manfaat atau untuk menghilangkan kesulitan.

Maka *al-kasb* dapat diartikan sebagai usaha atau pekerjaan yang dapat membawa kebaikan dan manfaat bagi kehidupan seseorang serta bertujuan untuk menghilangkan berbagai kesukaran. Dengan ungkapan lain, *al-kasb* adalah pekerjaan yang bisa memenuhi kebutuhan hidup seseorang serta kebutuhan yang wajib ditanggungnya.³⁹

³⁸ Q. S Al-Mulk : 15. Semua terjemahan Al Quran dan Terjemahannya (Jakarta : Direktorat Jenderal Bisnis Islam dan Urusan Haji, 1980).

³⁹ *Ibid*, hlm. 28-29

Seorang psikologi besar muslim, Ibnu Khaldun dalam kitabnya, Al-Muqaddimah, menyatakan bahwa sudah menjadi watak dasar dan bawaan manusia untuk senantiasa memenuhi kebutuhan hidupnya yang telah diciptakan Allah padanya. Untuk memenuhi kebutuhannya manusia telah diciptakan Allah padanya. Untuk berusaha dan bekerja. Allah telah menghamparkan alam semesta ini untuk dimanfaatkan oleh manusia sebaik-baiknya dalam mencari rezeki. Bahkan, Allah telah menjadikan manusia sebagai wakil-Nya yaitu khalifah di atas bumi.⁴⁰ Untuk menjaga dan membawa bumi ini pada kebaikan dan kesejahteraan.

Pentingnya bekerja dalam Islam, digambarkan secara filosofis oleh Ibnu Khaldun :

“Penghidupan ialah mencari rezeki dan berusaha untuk memperolehnya. Kata ma’asy merupakan keterangan tempat dari kata ‘aisy (kehidupan); seakan-akan hendak dinyatakan bahwa karena ‘aisy berarti hayat atau kehidupan, dan ‘aisy hanya dapat dicapai melalui hidup, hayat, maka jadilah hidup (hayat) itu sebagai tempat bagi kehidupan”.

2. Tinjauan tentang Kemandirian Kewirausahaan

Seorang wirausaha senantiasa menghadirkan sesuatu benda atau hal yang sebelumnya sama sekali belum ada untuk dipergunakan. Ide kreatif ini dapat melibatkan sebuah usaha penggabungan dua hal atau lebih ide-ide

⁴⁰ *Ibid*, hlm.30

secara langsung. Melalui ide-ide kreatif inilah maka kewirausahaan mampu mewujudkan gagasan yang bagus ke dalam dunia nyata secara kreatif.

Untuk memenangkan persaingan, maka seorang wirausahawan harus memiliki sikap mandiri. Orang yang mandiri adalah orang yang tidak suka mengandalkan orang lain, namun justru mengoptimalkan segala daya dan upaya yang dimilikinya sendiri. Hal ini berarti di dalam menjalankan usaha, seorang wirausahawan harus pandai dalam memanfaatkan potensi diri tanpa harus diatur oleh orang lain. Potensi diri masing-masing tentunya berbeda-beda. Ada yang memiliki potensi dalam bidang penjualan, promosi, atau ada juga yang memiliki potensi dalam distribusi. Yang jelas untuk bisa memanfaatkan potensi berwirausaha, hendaknya mulailah untuk tidak mengandalkan orang lain.

Kemandirian adalah pilihan atas prioritas ketergantungan kita pada sesuatu. Ini berarti bahwa kemandirian adalah cara kita memandang bagaimana hubungan ketergantungan kita kepada orang lain. Hubungan ketergantungan tersebut dapat dijelaskan dengan 3 (tiga) tingkatan hubungan yaitu ;

1. Bergantung pada yang lain
2. Mandiri
3. Membina hubungan saling tergantung

Jika dalam segala hal, kita tak mampu berbuat, kecuali ada pertolongan orang lain, maka kita bergantung pada orang lain. Jika dalam hampir segala hal, kita mengandalkan kemampuan diri untuk berbuat,

sedikit mungkin meminta pertolongan orang lain, maka kita sudah mandiri.

Tetapi ada kemampuan lebih yang harus lebih kita bina, yaitu membangun hubungan saling tergantung satu sama lain. Hubungan terakhir ini berdimensi sosial yang menggambarkan pentingnya interaksi, hubungan dan komunikasi kita dengan komunitas kita. Hubungan ini mengakibatkan aliran nilai, semangat, aura, ilmu pengetahuan, termasuk pengetahuan tentang ketidak tahuan kita akan sesuatu. Hubungan ini lebih realistis, lebih mengembangkan pehaman kita atas keterbatasan dan kemampuan atau sumber daya patner bisnis kita.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara bertindak menurut aturan atau tatanan yang bertujuan agar praktis terlaksana secara rasional dan terarah sehingga dapat mencapai hasil yang optimal.⁴¹ Adapun metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jalan Balirejo No.32 Kelurahan Mujamuju Kecamatan Umbulharjo di Daerah Istimewa Yogyakarta. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah *pertama*, Yogyakarta terkenal dengan sebutan kota pelajar juga memiliki segudang kreatifitas terutama dibidang

⁴¹ Anton Habaker, "Metode-metode Filsafat", (Jakarta Indonesia, 1986), hlm.6

wirausaha. *Kedua, Studentpreneur Academy* sendiri adalah suatu wadah pelatihan kewirausahaan dan banyaknya komunitas kewirausahaan di Yogyakarta.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian mengenai membangun motivasi kewirausahaan mahasiswa menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi dan menggambarkan keadaan obyek dan subyek peneliti sebagaimana adanya.⁴² Penelitian ini dimaksud untuk menggambarkan atau mendeskripsikan tentang “*Membangun Motivasi Kewirausahaan Mahasiswa Untuk Meningkatkan Kemandirian Di Studentpreneur Academy Yogyakarta*”.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber data atau sumber tempat memperoleh keterangan penelitian. Untuk memperoleh dokumentasi peneliti melakukan survei di *Studentpreneur Academy* dengan cara survei ditempat lokasi, wawancara, pengumpulan data dan mengikuti kegiatan-kegiatannya.

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah Pendiri *Studentpreneur Academy* di Yogyakarta ialah Ahmad Zakaria, bertemu dengan orang-orang yang sukses di bidang kewirausahaan sesuai bidangnya., juga mahasiswa yang sudah menjadi wirausaha.

⁴² Nazir,M, “*Metode Penelitian*”, (Jakarta: Galileo Indonesia, 1985),hlm.62

4. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah pokok bahasan dari penelitian ini, yaitu membangun motivasi kewirausahaan mahasiswa untuk meningkatkan kemandirian di *Studentpreneur Academy* Yogyakarta.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian ilmiah, karena data yang dihasilkan diharapkan dapat digunakan untuk menjawab sekaligus memecahkan masalah yang ada. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Wawancara

Wawancara merupakan metode informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dijawab secara lisan pula.⁴³ Yang diwawancarai dalam penelitian adalah Pendiri *Studentpreneur Academy* adalah Ahmad Zakaria dan anggota-anggotanya.

b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung ke lapangan, pada objek penelitian dengan pengamatan langsung ke lapangan, pada objek penelitian dengan wawancara dan pencatatan sistematis mengenai awal berdirinya dan

⁴³ S. Nasution, *Metode Research* : (Penelitian Ilmiah, Jakarta Bumi Aksara, 2006), hlm.113.

kegiatan yang diteliti. Adapun jenis observasi partisipan yaitu penelitian terlibat ikut serta langsung sebagai pengamat objek. Observasi penelitian ini, untuk mengumpulkan data dengan mengamati dan mencatat untuk mengumpulkan data dengan mengamati dan mencatat untuk mengetahui kegiatan-kegiatannya.

Dalam penelitian ini penelitian datang langsung ke lokasi dalam kegiatan yang dilakukan di *Studentpreneur Academy* kegiatannya class bisnis, sharing bisnis, kunjungan usaha, pelatihan kewirausahaan, seminar entrepreneur dan workshop. Semua kegiatan pelatihan wirausaha yang dilakukan untuk membangun motivasi kewirausahaan mahasiswa untuk meningkatkan kemandirian di *Studentpreneur Academy* Yogyakarta, khususnya mahasiswa yang ingin berwirausaha.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen. Dokumen dalam skripsi ini adalah profile dan lokasi *Studentpreneur Academy*, struktur kepengurusan dan anggota di *Studentpreneur Academy*, sarana prasarana. Teknik pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi kepentingan penelitian.

Dalam teknik dokumentasi ini relatif belum tersedia. Dalam memenuhi kekurangan data ini peneliti melakukan wawancara dan langsung ke lapangan untuk mendapatkan dokumentasi dengan metode pengumpulan data yang lainnya.

d. Analisis Data

Analisis data menurut Patton yang dikutip oleh Basrowi dan Suwandi adalah proses mengurutkan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola dan satuan uraian.⁴⁴ Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu mencakup empat tahap penelitian yang bersamaan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis data dilakukan dengan mendasarkan diri pada penelitian lapangan

Pengumpulan data dilakukan dengan terjun ke lapangan data yang diperoleh didapat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Reduksi data adalah proses yang berlangsung selama penelitian dengan cara pemilihan, pemusatan, perhatian data kasar dari data di lapangan. Proses reduksi ini penelitian mencari data yang benar-benar valid dan menggolongkan, mengarahkan, serta membuang yang tidak perlu.

Penyajian data adalah sekumpulan informan tersusun yang memberi kemungkinan dan pengambilan tindakan. Dalam proses ini penelitian mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi satu kategori serta melakukan penyajian data secara sistematis, agar mudah untuk dipahami. Menarik kesimpulan merupakan langkah yang terakhir dalam analisis data. Dalam tahap ini, peneliti membuat rumusan proposisi yang

⁴⁴ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta ;2008), hlm.194

terkait dengan prinsip logika, mengatakan sebagai temuan peneliti, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data.

e. Validitas Data

Bila data berasal dari satu sumber, maka kebenarannya belum dapat dipercaya. Akan tetapi bila dua sumber atau lebih menyatakan hal yang sama, maka tingkat kebenarannya akan lebih tinggi. Dalam hal pemeriksaan validitas data penyusun menggunakan teknik triangulasi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dan dokumentasi.⁴⁵

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini dibagi kedalam empat bagian sebagai berikut :

BAB I

Membahas tentang pendahuluan untuk mengantarkan suatu pembahasan Skripsi yang akan disusun secara keseluruhan. Dalam Bab I berisi Penegasan Judul, Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm.373

Penelitian, Manfaat Penelitian, Manfaat Penenlitian, Kajian Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan.

BAB II

Menjelaskan tentang gambaran umum *Studentpreneur Academy*. Penulis menggambarkan letak geografis, sejarah berdirinya *Studentpreneur Academy*, visi dan misi *Studentpreneur Academy*, struktur kepengurusan dan sarana prasana. Sehingga penulis lebih mudah lama menyusun hasil penelitian yang akan menjadi kajian penelitian untuk menyusun skripsi.

BAB III

Pemaparan hasil penelitian yang dilakukan penulis yaitu: a) Proses dan Hasil *Studentpreneur Academy* Dalam Membangun Motivasi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Kemandirian, b) Dampak Membangun Motivasi Kewirausahaan Di *Studentpreneur Academy*, c) Analisis Hasil Penelitian.

BAB IV

Bagian ini yang berisi tentang penutup yaitu berisi tentang kesimpulan dan saran dan bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran-lampiran dalam penelitian

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Skripsi ini membahas dan mendeskripsikan “Membangun Motivasi Kewirausahaan Mahasiswa Untuk Meningkatkan Kemandirian Di *Studentpreneur Academy* Yogyakarta”. Dari pembahasan dan analisis yang dilakukan dalam bab-bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan berkaitan dengan pokok masalah tersebut:

1. Proses yang dilakukan membangun motivasi kewirausahaan mahasiswa untuk meningkatkan kemandirian di *Studentpreneur Academy* Yogyakarta meliputi beberapa proses yaitu: Class bisnis, Sharing Usaha, Kunjungan usaha, Pelatihan kewirausahaan, Seminar *Entrepreneur* dan *Workshop*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam membangun motivasi kewirausahaan yang dilakukan oleh *Studentpreneur Academy* melalui program-programnya khususnya terhadap mahasiswa yang berwirausaha diantaranya:
 - a. Class bisnis, program kegiatan ini bertujuan untuk agar peserta *Studentpreneur Academy* yaitu mahasiswa dapat belajar langsung dengan pembahas sesuai bidang yang mereka inginkan. Contohnya: kuliner, fashion dan kecantikan, jasa, fotografer, EO dll. Disini pembahasannya adalah orang-orang yang sudah memiliki usaha dan sukses. Contohnya: Rizal Anshar (Master NLP), Iqbal (Presiden WPI

nasional), Fathur Rozak (Juragan Tebu), Seviana puspitasari (Owner Kremestoo) dll.

- b. Sharing usaha, program kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa bisa sharing banyak hal tentang usaha-usaha diluar program kegiatan belajar di kelas.
 - c. Kunjungan usaha, program kegiatan ini yaitu berkunjung langsung ke tempat pengusaha-pengusaha. Program ini bertujuan untuk mahasiswa dapat melihat langsung bagaimana pengusaha produksi, hingga penjualan dan bisa langsung bertemu dengan pemilik usahanya. Seperti: Rumah Warna, Rumah Kemasan, Mie Onglo, SS, Salon Muslimah RSCM, Kremestoo dll.
 - d. Pelatihan Kewirausahaan, Program ini bertujuan untuk melatih *skill* (keterampilan) berwirausaha sesuai bidang yang diinginkan peserta *Studentpreneur Academy*. Contohnya: Kuliner, Jasa, Fashion, Kecantikan dll.
 - e. Seminar *Entrepreneur* dan *Workshop*, program ini bisa membangun motivasi kewirausahaan dengan mengikuti seminar dan *workshop* disini mengundang praktisi *entrepreneur*.
2. Dampak membangun motivasi kewirausahaan yang dilakukan di Studentpreneur Academy di Jalan Balirejo No.32 Mujamuju, Umbulharjo, Yogyakarta adalah *pertama*, Menciptakan lapangan pekerjaan, karena adanya dorongan agar memiliki jiwa *entrepreneur*. Yang kreatif, inovatif, mandiri dan bermanfaat dengan jalan mengembangkan ide dan sumber

daya untuk menemukan peluang dan perbaikan hidup. Dengan adanya *skill* (keterampilan) yang dimiliki, mahasiswa dapat menciptakan lapangan pekerjaan serta terjun dalam persaingan bisnis. *Kedua*, Menghasilkan peningkatan pendapatan ekonomi bagi mahasiswa yang berwirausaha. Menjadikan mahasiswa menjadi *enterpreneur* dan memiliki sikap mandiri yang mampu mewujudkan gagasan ke dalam dunia nyata yaitu dengan membuka lapangan pekerjaan. Adanya peningkatan pendapatan dari yang dulunya belum memiliki *skill* (keterampilan) dan usaha sekarang telah memiliki skill dan membuka lapangan usaha dan memiliki penghasilan sendiri.

B. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian yang dilakukan di *Studentpreneur Academy* di Jalan Balirejo No.32 Kelurahan Mujamuju Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta, maka penelitian dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Program-program kegiatannya di *Studentpreneur Academy* dapat membangun motivasi dan meningkatkan kemandirian bagi para peserta terutama mahasiswanya.
2. Bagi pendiri sekaligus ketua di *Studentpreneur Academy* ada baiknya program ini terus berjalan, karena dapat menciptakan generasi muda yang kreatif, inovatif, dapat menciptakan generasi-generasi yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Kalau bisa juga bisa

membantu memberdayakan masyarakat miskin yang minimnya ilmu dengan *skill* (keterampilan) agar dapat berdaya.

3. Bagi para peserta *Studentpreneur Academy* khususnya mahasiswa para sarjana. Ada baiknya kita sebagai para sarjana yang sudah mengenyam pendidikan tinggi sekarang merubah minset kita bukan lagi sebagai pekerja tetapi menciptakan lapangan pekerja setidaknya mengurangi angka pengangguran dan ikut serta membangun negara ini menjadi maju. Teruslah berkarya, inovatif, kreatif dan mandiri.
4. *Studentpreneur Academy* bisa menciptakan kegiatan yang dapat memotivasi bagi para peserta terutama *enterpreneur*, dapat memajukan generasi muda yang mandiri.
5. Program-program *Studentpreneur Academy* untuk memperluas relasi-relasi dengan kerjasama dengan pengusaha-pengusaha *enterpreneur*. Ini bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia, yang nantinya berguna untuk mendukung aktivitas kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Anton Habaker, *Metode-metode Filsafat*, (Jakarta Indonesia, 1986)
- Aris Kurniawan, *Pengertian Mahasiswa Menurut Para Ahli Beserta Peran dan Fungsinya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009).
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta ;2008)
- Dr. H. Muhammad Syahrial Yusuf, S.E, *Meraih Keajaiban Rezeki Dengan Wirausaha*, (PT. Gelora Akasara Pratama, 2013)
- Dr. W.A. Gerungan, Dipl. Psych, *Psikologi Sosial*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2004)
- Irham Fahmi, *Kewirausahaan Teori, Kasus dan Solusi*, (Bandung : Alifabeta, 2014)
- Ma'ruf Abdullah, *Wirausaha Berbasis Syari'ah*, (Banjarmasi: Antasari Press, 2011)
- Muhammad Anwar.H.M, *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Prenada, 2004)
- Muhammad Anwar H.M, *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2014)
- Musa Asya'ri, *Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Yogyakarta: Lesfi,1997)
- Nazir.M, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Galileo Indonesia, 1985)
- Poewodarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka. 1976)
- Sumadi Suryabrata, *Perkembangan Psikodiagnostik*, (Yogyakarta : Rake Sarasih. 1988)
- Suryana, *Kewirausahaan Kiat dan Sukses*, (Jakarta : Salemba empat, 2006)
- Suyanto, *Spirit Kewirausahaan "Muslim" Dalam Upaya Membangun Kemandirian Umat*, *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, vol. 2: 1 (Juni, 2013)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2004)

Tuskeroh, *Pengaruh Motivasi dan Mental Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji*, (Jakarta : Bumi Aksara 2013)

Toto Tasmara, *Etos Kerja Pribadi Muslim*, (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1994)

Utsman Najati, *Belajar EQ dan SQ dari Sunnah Nabi*, (Jakarta : Hikmah Press, 2001)

Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1992)

Sumber Penelitian Skripsi:

Amin Nudin, "*Peran Koperasi Mahasiswa (KOPMA) UIN Sunan Kalijaga Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga*".Skripsi, Yogyakarta : Fakultas Dakwah Uin Sunan Kalijaga 2015.

Dina Mariyana "*Pelatihan Kewirausahaan Di Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*".Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005

Nila Rahmawati "*Strategi Paguyuban "Batik Tulis" Giriloyo Dalam Menumbuhkan Semangat Wirausaha Masyarakat Dusun Giriloyo*".Skripsi.Yogyakarta : Fakultas Dakwah Uin Sunan Kalijaga, 2016

Umi Sholekhah, "*Hubungan Antara Bimbingan Karier Dengan Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*". Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Sumber Internet:

<http://www.artikata.com/arti-358998-membangun.html>, diakses pada tanggal

17 Juni 2016, pukul 12.10 WIB

<http://guncitorvum.wordpress.com>, diakses pada tanggal 17 Juni 2016, pukul

12.12 WIB

<http://opac.uin-suka.ac.id>, diakses pada tanggal 13 Juni 2016, pukul 11.33 WIB

<http://www.bps.go.id/Brs/view/id/1196>. Diakses pada tanggal 16 juni 2016,

pukul 19.30 WIB

<http://www.artikata.com/arti-358998-membangun.html>, diakses pada tanggal

17 Juni 2016, pukul 12.20 WIB

Sumber Al Qur'an:

Q. S Al Jumu'ah, 62:10. Semua terjemahan Al-Quran di skripsi ini diambil dari Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: Direktorat Jenderal Bimas Islam dan Urusan Haji, 1980)

Q. S Al-Mulk : 15. Semua terjemahan *Al Quran dan Terjemahannya* (Jakarta : Direktorat Jenderal Bisnis Islam dan Urusan Haji, 1980).

Q. S Al-Qashash:77. Semua terjemahan ayat *Al Quran dan Terjemahannya* (Jakarta : Direktorat Jenderal Bimas Islam dan Urusan Haji,1980)

Q.S Al Isra':70. Semua terjemahan *Al Quran dan Terjemahannya* (Jakarta : Direktorat Jenderal Bisnis Islam dan Urusan Haji, 1980)

Q. S. Ar-Ra'd: 11. Semua terjemahan *Al Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: Direktorat Jenderal Bimas Islam dan Urusan Haji, 1980)

Q. S Fushshilat :33. Semua terjamahan *Al Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: Direktorat Jenderal Bimas Islam dan Urusan Haji, 1980)

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara Kepada Pendiri & Ketua Studentpreneur Academy

1. Kenapa anda mendirikan Studentpreneur Academy? Alasannya!
2. Apa tujuan didirikan Studentpreneur Academy? Sebutkan!
3. Siapa saja anggota yang mendukung Studentpreneur Academy? Sebutkan!
4. Siapa saja yang mengikuti Studentpreneur Academy? Sebutkan!
5. Bagaimana proses Studentpreneur Academy dalam membangun motivasi kewirausahaan?
6. Apakah proses Studentpreneur Academy berdampak pada meningkatkan kemandirian mahasiswa berwirausaha? Contohnya!
7. Apakah program ini dapat membangun motivasi kewirausahaan?
Contohnya!
8. Apakah program ini dapat meningkatkan kemandirian mahasiswa yang berwirausaha? Contohnya!
9. Program-program apa saja di Studentpreneur Academy? Sebutkan!
10. Faktor-faktor apa saja yang dapat mendukung program Studentpreneur Academy?
11. Faktor-faktor apa saja yang menghambat program Studentpreneur Academy?
12. Apa saja hasil yang dicapai Studentpreneur Academy? Sebutkan!

B. Wawancara Kepada Anggota Studentpreneur Academy

1. Kenapa anda berminat mengikuti Studentpreneur Academy? Alasannya!
2. Kegiatan apa saja yang dilakukan Studentpreneur Academy dalam membangun motivasi kewirausahaan?
3. Selama anda mengikuti program kegiatan di Studentpreneur Academy hasil apa yang anda dapat selama menjadi anggota?
4. Apakah berdampak dalam membangun kewirausahaan pada anda?
5. Kenapa anda ingin berwirausaha? Alasannya!

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Foto Program Class Bisnis



Foto Kegiatan Sharing Usaha



Foto Kunjungan Usaha



Foto Pelatihan Kewirausahaan





Foto Seminar Entrepreneur dan Workshop



Foto Mahasiswa Berwirausaha



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Rachmawati Slamet
Tempat/Tanggal Lahir : Ambon, 9 April 1990
Anak Ke : 1 dari 3 bersaudara
Alamat : Jl. Garuda RT 03/RW03 No.14
Gundih, Geyer, Grobogan,
Jateng
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama Ayah : Slamet
Nama Ibu : Sudarti



B. Riwayat Hidup

1996-2003 : SDN Gundih III
2003-2006 : SMPN 1 Geyer
2006-2009 : SMA Al Muayyad Surakarta
2009-2016 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta